

## PROSES PEMBENTUKAN KATA SIFAT MAJEMUK DALAM BAHASA JERMAN

**TIEN SIAMANDO**

*Dosen Fakultas Ilmu Budaya  
Universitas Sam Ratulangi Manado*

### Abstract

This paper discuss about the compound adjective in German. The aim of this research is to find out which adjective, noun, verb, and adverb word can be used to form the compound adjective and on how the compound adjective is formed in German language. The data was collected through bibliographical research and used descriptive metode. To analyze the compound adjective was used the theory of Bunting (1987). The results of this research show that adjective, noun and adverb words can be used to form compound adjective in German language.

Keyword: Compound adjective, form, German

### 1. Pendahuluan

Dalam kehidupan sehari-hari, manusia mengadakan hubungan dengan orang lain melalui komunikasi bahasa yang dapat dimengerti, dipahami, dan diterima oleh orang lain ataupun oleh lawan bicara kita. Fungsi bahasa sebagai alat komunikasi menyebabkan bahasa memegang peranan yang amat penting dalam kehidupan sehari-hari.

Griesbach (1974 : 2) mengatakan bahwa bahasa adalah sistim tanda bahasa yang digunakan untuk berkomunikasi antar manusia, misalnya untuk mengungkapkan informasi dalam bentuk pertanyaan, ajakan, tuntutan, seruan, dll.

Bahasa yang terbentuk melalui kumpulan kata yang mengandung makna senantiasa mengalami perkembangan seiring dengan perjalanan waktu. Semakin banyak gagasan, pikiran dan teori-teori baru yang ditemukan, semakin banyak pula muncul kata-kata baru yang berhubungan dengan hal tersebut, misalnya dengan perkembangan

teknologi, munculah kata-kata baru yang berhubungan dengan hal itu.

Bunting (1987 : 115) mengemukakan bahwa perluasan kata dapat terjadi melalui kata-kata sederhana (einfache Worter), kata-kata yang mengalami derivasi (abgeleitete Worter) dan kata-kata majemuk (Zusammensetzung).

Kemudian menurut Bunting (1987 : 120) bahwa dalam bahasa Jerman pemajemukan merupakan suatu ciri khas yang dapat membentuk kata secara bersama menjadi kata yang panjang.

Kata sifat sebagai salah satu kelas kata yang dipakai untuk menerangkan benda. Dalam kaitan ini kata sifat menurut Drowdoski (1984 : 89) untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas benda atau manusia. Selain itu kata sifat dapat muncul diseluruh fungsi kalimat.

Menurut Bunting (1987), pemajemukan kata sifat terbagi atas empat jenis yaitu kata majemuk dasar (eigentliche Zusammensetzung), kata majemuk berafiks

(Zusammenbildung), kata majemuk sementara (Zusammenrueckung) dan kata majemuk khusus (gepragte Worter).

Kata majemuk dasar (eigentliche Zusammensetzung) disebut juga kompositum. Dalam kata majemuk dasar fungsi dan kedudukan kata yang saling tergantung satu dengan yang lain. Kata majemuk dasar dapat dibagi menjadi dua jenis yaitu kata majemuk dasar setara dan kata majemuk dasar bertingkat. Dalam hal ini, makna dari kata majemuk dasar setara terbentuk melalui penggabungan makna kata-kata tadi. Kedudukan kata-kata yang digabungkan sama sehingga kata-kata ini merupakan inti. Dalam kata majemuk dasar bertingkat, kata atau komponen terakhir berfungsi sebagai kata dasar atau salah satu morfem atau komponen dapat berfungsi sebagai kata dasar dan komponen yang lain berfungsi menerangkan atau menjelaskan.

Kata majemuk berafiks (Zusammenbildung) merupakan kata majemuk yang terbentuk melalui kata-kata sederhana dan kata yang telah mengalami proses derivasi (derivation). Dalam kaitannya dengan ini, pembentukan kata sifat majemuk hanya terjadi prefiksasi dan sufiksasi.

Pemajemukan sememntara Ad-Hoc (Zusammenrueckung), dinamakan juga Zusammenrueckung. Pemajemukan sementara ini ditandai dengan garis penghubung dan akronim atau pemendekan kata melalui huruf dan kemudian menjadi kata baru.

Kata majemuk khusus (gepragte Worter) berfungsi juga sebagai jenis kata majemuk dasar atau kompositum. Akan tetapi makna dari kedua kata yang digabungkan tidak mempunyai makna yang sama dengan kata-kata asal. Dalam hal ini, makna komponen penentu tidak diperhitungkan lagi karena telah membentuk makna baru.

Pemajemukan dapat terdiri dari dua kata, kata penentu (Bestimmungswort) dan kata inti (Grundwort).

Berdasarkan penjelasan-penjelasan di atas maka ingin diketahui kata sifat, kata benda, kata keterangan manakah yang dapat membentuk kata sifat majemuk dan bagaimanakah proses pembentukan kata sifat majemuk.

## 2. Metode Penelitian

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode deskriptif. Metode deskriptif merupakan metode yang memiliki tujuan untuk mendeskripsikan data yang akan diteliti secara sistematis, aktual dan seksama (Djajasudarma, 1993).

## 3. Pembahasan

Dalam bahasa Jerman pembentukan kata sifat majemuk dapat terjadi melalui kata sifat majemuk dasar (eigentliche Adjektivzusammensetzung), pembentukan kata sifat majemuk berafiks (Adjektivzusammenbildung), pembentukan kata sifat majemuk sementara (Adjektivzusammenrueckung).

### 3.1. Kata sifat Majemuk Dasar

Kata sifat majemuk dasar (eigentliche Adjektivzusammensetzung) dalam bahasa Jerman merupakan satu jenis pemajemukan yang murni karena di dalamnya tidak terdapat intervensi berupa afiksasi. Pemajemukan ini disebut juga kompositum. Dalam kaitan ini, pembentukan kata sifat majemuk dasar terdiri dari kata sifat majemuk setara (eigentliche Adjektivzusammensetzung als Kopulativkompositum) dan kata sifat majemuk bertingkat (eigentliche Adjektivzusammensetzung als Determinativkompositum).

### 3.1.1. Kata Sifat Majemuk Setara

Pembentukan kata sifat majemuk setara (eigentliche Adjektivzusammensetzung als Kopulativkompositum) merupakan penggabungan morfem bebas atau kata yang mempunyai kedudukan setara. Dalam pembentukan ini morfem bebas atau kata-kata yang digabungkan masing-masing menjadi inti sehingga makna yang diperoleh merupakan gabungan dari morfem-morfem bebas itu. Pembentukan kata sifat majemuk setara ini hanya terjadi pada pembentukan antara kata sifat dan kata sifat.

Contoh:

Meine Arbeitstage waren immer zwolt bis vierzehn Stunden lang, und das sind sie jetzt wieder. (Deutschland Nr 6, Desember' 95 : 8)  
'Jam kerja saya senantiasa berkisar dua belas empat belas jam lamanya, dan sampai saat ini masih langsung terus.'

### 3.1.2. Kata Sifat Majemuk Bertingkat

Pembentukan kata sifat majemuk bertingkat (eigentliche Adjektivzusammensetzung als Determinativkompositum) merupakan pemajemukan dengan penggabungan dua morfem bebas. Pembentukan kata sifat majemuk bertingkat ini dapat terjadi melalui penggabungan kata sifat dan kata sifat serta kata sifat dan kata benda.

#### 3.1.2.1. Pembentukan Kata Sifat Majemuk Bertingkat Melalui Kata Sifat dan Kata Sifat

Pembentukan kata sifat majemuk dasar bertingkat melalui kata sifat dan kata sifat merupakan jenis pemajemukan yang salah satu morfemnya berfungsi sebagai penentu dan lainnya sebagai inti makna diperoleh melalui penggabungan makna kedua morfem tersebut.

- Bermakna 'menyatakan keadaan'

Contoh :

Die Dacher der Hauser schimern hellblau in der Sonne. (Deutschland, Nr 3 Juni 1995 :22)

'Atap- atap rumah bercahaya biru terang di bawah sinar matahari.'

#### 3.1.2.2. Pembentukan Kata Sifat Majemuk Bertingkat Melalui Kata Sifat dan Kata Benda

Pembentukan kata sifat majemuk bertingkat melalui kata benda dan kata sifat merupakan jenis pemajemukan dengan penggabungan kata benda sebagai penentu (Bestimmungswort) dan kata sifat sebagai inti (Grundwort). Dalam hal ini, berupa kata dasar. Makna yang diperoleh melalui penggabungan kedua kata tersebut adalah sebagai berikut:

- a) Bermakna 'saling melengkapi'

Contoh:

Der Junge Goethe ist humorvoll und ironische, aber auch weich, sensibel und manchmal melancholisch. (Jugend Scala, September 192 :10)

'Goethe yang muda merupakan orang yang humoris dan ironis tapi lembut, sensitif dan kadang-kadang melankolis.'

- b) Bermakna 'menerangkan'

Contoh:

Als "MDR Sputnik" ist sein Programm heute per Satellit europaweit zu empfangen. (Deutschland, Nr 4, August 1995 : 55)

'Sebagai MDR Sputnik, programnya yang saat ini setiap satelit dapat diterima di seluruh Eropa.'

- c) Bermakna 'keadaan'

Contoh:

Mir ist die Annahme dieser Wahl nicht leichtgefallen, aber ich konnte sie rein gefühlsmäßig nicht mehr

ablehnen. (Deutschland, Nr 1, Februar 1995 : 40)

'Bagi saya, persetujuan ini tidak mudah diterima, tetapi berdasarkan hati nurni saya tidak dapat lagi menolaknya.

### 3.2 Kata Sifat Majemuk Berafiks (Adjektivzusammenruekung)

Pembentukan kata sifat majemuk berafiks (Adjektivzusammenruekung) merupakan jenis pemajemukan dengan penggabungan dua atau lebih morfem bebas. Pada pembentukan ini, baik komponen inti maupun komponen penentu merupakan hasil pembentukan afiksasi. Pada pembentukan ini, sufiks maupun prefix yang dipakai adalah sufiks maupun prefix yang dapat membentuk kata sifat.

#### 3.2.1 Pembentukan Kata Sifat Majemuk Berafiks Melalui Kata Sifat dan Kata Sifat

Kata sifat majemuk berafiks dapat dibentuk dengan penggabungan antara kata sifat sebagai kata penentu tak berprefiks maupun bersufiks dengan kata sifat lainnya sebagai kata inti. Makna diperoleh melalui penggabungan kedua jenis kata tersebut.

##### 3.2.1.1 Bertingkat Dua Kata

- a) Bermakna 'saling melengkapi'

Contoh:

Die hoch modern mit Erdgas betriebene Anlage ersetzt jetzt ein marodes Heizkraftwerk. (Deutschland, Sonderheft 1995 : 19)

'Sekarang, pemasangan instalasi gas bumi yang sangat modern menggantikan pembangkit tenaga uap yang ada.'

- b) Bermakna 'menerangkan'

Contoh:

Seit Herbst 1900 konnte in den neuen landern eine leistungsfhige, rechtsstaatlich arbeitende Verwaltung aufgebaut werden. (Deutschland, Nr 4, August 1995 : 5)

'Sejak musim gugur 1900, suatu badan pengurus yang resmi dan mampu dalam melaksanakan tugas dibetuk di Negara-negara bagian yang baru.'

- c) Bermakna 'sifat'

Contoh:

Buch und gleichnamiger Film warden zum Publikums renner. (TIP Nr 3, 1994 : 21)

'Buku dan film yang mempunyai nama yang sama menjadi banyak peminat.'

##### 3.2.1.2 Bertingkat Tiga Kata

- Bermakna 'saling melengkapi'

Contoh:

Mehr als dreihundertfunzig Stadten von Reykjavik bis Palermo von zwanzig Grossplakaten stehen unentgeltlich zur Verfung. (Deutschland, Nr 3, Desember 1993 : 55)

'Lebih dari 350 dari Reyjavik sampai Palermo tersedia 20 plakat besar secara cuma-cuma.'

##### 3.2.2 Pembentukan Kata Sifat Majemuk Berafiks Melalui Kata Benda dan Kata Sifat

Pembentukan kata sifat majemuk berafiks dengan kata benda dan kata sifat merupakan penggabungan kata benda sebagai penentu (Bestimmungswort) dan kata sifat sebagai inti (Grundwort). Jenis pembentukan ini dapat berupa penentu berprefiks dan kata inti, penentu berprefiks

dan inti bersufiks, penentu bersufiks dan inti bersufiks, penentu berprefiks dan bersufiks serta inti bersufiks dan inti bersuffiks.

### 3.2.2.1 Pembentukan Kata Sifat Majemuk Berafiks Dua Kata

#### 3.2.2.1.1 Pembentukan Melalui Kata Penentu yang Berprefiks

Pembentukan ini merupakan penggabungan antara kata benda sebagai kata penentu yang berprefiks dan kata sifat sebagai kata inti yang tidak berprefiks maupun bersufiks. Makna diperoleh penggabungan kedua jenis kata tersebut.

- Kata inti bermakna 'menerangkan'

Contoh:

Die Erbkrankheiten sind zwar schon lange bekannt, aber vergleichsweise selten. (Deutschland Nr 1, Februari 1995 : 49)

'Penyakit bawaan memang sudah lama dikenal dibandingkan dengan yang lain memang jarang.'

#### 3.2.2.1.2 Pembentukan Melalui Penentu Berprefiks dan Inti Bersufiks

Pembentukan jenis ini merupakan penggabungan antara kata benda sebagai kata penentu yang berprefiks dan kata sifat sebagai kata inti yang bersufiks. Makna diperoleh melalui gabungan kedua jenis kata tersebut.

- Kata sifat bersufiks dan bermakna keadaan

Contoh:

Dazu erliessen sie im Juli 1993 ein umfanreiches Paragrafenwerk, das die freiwillige Selbst kontroll regelt. (Deutschland Nr 1, Februari 1995 : 52)

'Ia mengatakan pada bulan Juli 1993 sebuah hasil karya yang

besar, bebas dari aturan-aturan pribadi.

#### 3.2.2.1.3 Pembentukan Melalui Penentu Bersufiks dan Kata Sifat

Pembentukan ini merupakan penggabungan antara kata benda bersufiks sebagai kata penentu dan kata sifat kata dasar sebagai kata inti. Makna diperoleh melalui penggabungan kedua jenis kata tersebut.

- Kata inti bermakna saling melengkapi

Contoh:

Ich hofie, dass Beitrag der neuen internatio Deutschland fur den bedeutungsvoll und korstruktiv sein wird. (Deutschland Nr 4, Augustus 1995 : 7)

'Saya berharap bahwa bantuan Jerman untuk pembangunan hubungan internasional yang baru menjadi penting dan konstruktif.'

#### 3.2.2.1.4 Pembentukan Melalui Penentu Bersufiks dan Inti Bersufiks

Pembentukan ini merupakan gabungan antara kata benda bersufiks dan kata sifat sebagai dasar kata. Makna diperoleh melalui gabungan kedua kata tersebut :

- Bermakna 'menerangkan'

Contoh:

Die deutschen Interessen sind heute am besten in einem geeigneten und handlungsfahigen Europa aufgehoben. (Deutschland Nr 1, Februari 1995 : 8)

'Perhatian Jerman saat ini yang terbail mengimbangi tindakan Europe.'

### 3.2.2.1.5 Pembentukan Melalui Kata Penentu Berprefiks dan Bersufiks serta Kata Inti yang Bersufiks

Pembentukan yang merupakan penggabungan antara kata benda berprefiks serta bersufiks dengan kata sifat yang bersufiks. Yang dalam hal ini kata sifat berupa dasar kata. Makna diperoleh melalui gabungan kedua kata tersebut.

- Bermakna 'saling melengkapi'

Contoh:

Deutschland ist bereit, in der UNO eine noch verantwortungsvollere Rolle zu übernehmen. (Deutschland Nr 3, Juli 1994 : 7)

'Negara Jerman bersedia untuk mengambil alih suatu peran yang sangat penting pada UNO.'

### 3.2.2.1.6 Pembentukan Melalui Penentu Berprefiks dan Bersufiks serta Kata Sifat

Pembentukan ini merupakan gabungan antara kata benda yang berprefiks serta bersufiks sebagai kata penentu dan kata sifat sebagai kata inti yang dalam hal ini kata dasar. Maknanya bisa ditemukan setelah penggabungan kedua jenis kata tersebut.

- Bermakna 'menerangkan'

Contoh:

Ein Kader der verbotenerweise mit einer Frau in wilder Ehe zusammenlebte, sollte geohrfeigt werden. (Spiegel Nr 14, April 1996 : 67)

'Seorang anggota pasukan khusus militer yang hidup bersama dengan wanita tanpa perkawinan harus ditampar.'

### 3.2.2.1.7 Pembentukan Melalui Penentu dan Kata Sifat Bersufiks

Pembentukan ini merupakan penggabungan antara kata benda sebagai kata penentu tanpa berprefiks ataupun bersufiks dengan kata sifat yang bersufiks sebagai kata inti. Makna diperoleh melalui gabungan kedua jenis kata tersebut.

- a) Bermakna 'sifat'

Contoh:

Zum Beispiel Eltern, die alkoholsüchtig sind und ihre Kinder schlagen. (Juma Nr 3, 1990 : 15)

'Sebagai contoh, orang tua yang ketagihan alcohol dan memukul anaknya.'

- b) Bermakna 'keadaan'

Contoh:

Deutschland und Amerikabewegung sich einem grundlegend gewandelten weltpolitischen Umfeld. (Deutschland Nr 3, Juli 1994 : 3)

'Jerman dan Amerika bergerak dengan dasar perubahan politik dunia.'

- c) Bermakna 'saling melengkapi'

Contoh:

Nach dem ja Oesterreicher hangt der Beitritt der drei nordeuropaischen Lander von den Spatherbst anstehenden Volksabstimmungen ab. (Deutschland Nr 3, Juli 1994 : 29)

'Tergantung jawaban dari Austria mengenai plebisit masuknya tiga wilayah di sebelah utara Eropa yang antr dalam musim gugur terlambat itu.'

- d) Bermakna 'menerangkan'

Contoh:

In Bonn sollen weitere rustungskontrollpolitische Verhandlungen stattfinden. (Deutschland Nr 6, Desember 1995 : 66)

' Di Bon seharusnya berlangsung pembicaraan lanjutan mengenai pengawasan terhadap persenjataan secara politik.'

e) Bermakna 'cara'

Contoh:

Ist des arbeitsmarktpolitisch niche in ungeheuer gefahrlicher Trend? (Deutschland Nr 6, Desember 1995 : 10)

'Apakah hal itu bukan merupakan suatu kecenderungan yang sangat berbahaya secara politis bagi pasaran kerja?'

### 3.2.3 Pembentukan Kata Sifat Majemuk Berafiks Melalui Adverb dan Kata Sifat

Pembentukan kata sifat majemuk berafiks melalui adverb dan kata sifat merupakan pembentukan yang adverbnya sebagai komponen penentu, kata sifatnya berupa dasar kata sebagai komponen inti. Makna diperoleh dari makna komponen penentu dan komponen inti.

- Pembentukan Kata Sifat Majemuk Berafiks dengan Dua Kata Bermakna 'saling melengkapi'

Contoh:

Gleichzeitig heben unsere beiden Lander grosse Innepolitische Aufgaben zu bewaltigen (Deutschland Nr 3, Juni 1995 : 9)

'Pada waktu yang sama kedua Negara kami harus mengatasi tugas-tugas politik dalam masyarakat yang benar.'

### 3.3 Kata Sifat Majemuk Sementara (Adjektivzusammenruekung)

Pembentukan kata sifat majemuk sementara merupakan pembentukan yang di

tandai dengan garis penghubung (Bindestrich) di antara morfem ataupun kata. Bentuk lain jenis ini yaitu melalui pemendekan huruf-huruf, sehingga membentuk kata baru atau dengan kata lain, pembentukan ini dapat berupa singkatan, inisial saja sehingga membentuk sebuah kata yang baru. Maka adjektiva majemuk sementara diperoleh melalui penggabungan antara morfem yang satu dengan yang lainnya. Pembentukan kata sifat majemuk sementara ini terjadi melalui penggabungan kata sifat dan kata benda.

#### 3.3.1 Kata Sifat Majemuk Sementara dengan Garis Penghubung

##### 3.3.1.1 Kata Sifat Majemuk Sementara dengan Garis Penghubung Dua Kata

- Bermakna 'keadaan'

Contoh:

Unter demonstratif - ironischem Applaus great die Auffuehrung zu einer Auseinandersetzung mit dem Stand der "sozialistischen Revolution." (Deutschland Nr 4, August 1995 : 20)

'Pertunjukan itu menjadi suatu perselisihan mengenai pertentangan keadaan revolusi social.'

##### 3.3.1.2 Kata Sifat Majemuk Sementara dengan Garis Penghubung Tiga Kata

- Bermakna 'keadaan'

Contoh:

Seine berufliche Laufbahn began er 1978 als Referent beim Nord-rhein-westfalischen Stedte und Gameindebund 1978 wurde Ruttgers in den Bundestas gewahlt. (Deutschland Nr 6, Desember 1995 : 49)

'Ia telah memulai karirnya pada tahun 1978 sebagai seorang penceramah di kota-kota Nord-rhein-westfalischen pada organisasi masyarakat di kota Nord-rhein-westfalischen.'

### 3.4 Kata Sifat Majemuk Khusus (gepraqte Worter)

Penggabungan dua kata yang mengakibatkan pemunculan makna baru merupakan bagian pembentukan kata sifat majemu khusus (gerragte Worter). Dengan kata lain, makna awal gabungan kedua jenis kata tersebut sudah tidak diperhitungkan lagi karena telah membentuk makna baru.

Contoh:

Grosszuqiq unterstutzt die Kunstler\_Aktion auch von dem Bekleidungsunternehmen Esprit, das extra T-Shirt druckte. (Deutschland, Februari 1992 : 7)

'Aksi para seniman juga ditunjang secara sukarela oleh perusahaan pakaian esprit yang mencetak T-Shirt.'

### 3.5 Proses Morfofonologi

Proses morfofonologi adalah suatu proses terjadinya penambahan atau pengurangan morfem akibat pertemuan morfem-morfem yang satu dengan yang lainnya. Pada pembentukan kata sifat majemuk bahasa Jerman, terjadi proses morfofonologi pada pertemuan antara kata benda bersufiks dengan kata sifat, kata benda berprefiks dan bersufiks dengan kata sifat, kata benda bersufiks dan kata sifat bersufiks. Dari pertemuan tersebut yang muncul adalah fonem- s, sedangkan pertemuan antara nomina dan kata sifat bersufiks yang muncul adalah fonem- n dan fonem- e.

## 4 Kesimpulan

Berdasarkan pembentukan kata sifat majemuk bahasa Jerman yang terdiri dari kata sifat majemuk dasar (eigentliche Adjektivzusammensetzung) yang terbagi atas dua bagian, yaitu kata sifat majemuk setara (eigentliche Adjektivzusammensetzung) als

Kopulativkompositum) dan kata sifat majemuk bertingkat (eigentliche Adjektivzusammensetzung als determinativkompositum); kata sifat majemuk berafiks (Adjektivzusammenruekung) dan kata sifat majemuk khusus (gepraqte Worter) dapat ditarik kesimpulan berikut:

4.2 Pembentukan kata sifat majemuk setara hanya terjadi pada pembentukan kata sifat dan kata sifat, cukup produktif

4.3 Pembentukan kata sifat majemuk dasar bertingkat yang terjadi melalui penggabungan antara:

a. Kata sifat dan kata sifat bertingkat dua kata, tidak produktif

b. Kata benda dan adjektiva bertingkat dua kata sifat majemuk berafiks yang melalui penggabungan antara

- Kata sifat dan kata sifat bertingkat dua kata cukup produktif.

- Kata benda dan kata sifat bertingkat dua kata cukup produktif.

4.4 Pembentukan kata sifat majemuk berafiks yang terjadi melalui penggabungan

a. Kata sifat dan kata sifat bertingkat dua kata, cukup produktif

b. Kata benda dan kata sifat bertingkat dua kata yang terdiri dari :

- Kata benda berprefiks dan kata sifat, tidak prduktif

- Kata benda berprefiks dan kata sifat bersufiks, tidak produktif

- Kata benda bersufiks dan kata sifat, tidak produktif



- Kata benda bersufiks dan kata sifat bersufiks, tidak prosuktif
  - Kata benda berprefiks dan bersufiks dengan kata sifat bersufiks, tidak produktif
  - Kata benda berprefiks dan bersufiks dengan kata sifat, tidak produktif
  - Kata benda dan kata sifat bersufiks, sangat produktif
  - Kata benda dan kata sifat bertingkat tiga kata, cukup produktif
- 4.5 Kata keterangan dan kata sifat, tidak produktif garis penghubung (Binderstrich) dua dan tiga kata, tidak produktif
- 4.6 Kata sifat majemuk khusus, tidak produktif
- 4.7 Pada proses morfofonologi hanya terjadi penambahan morfem yaitu: -s, -n dan -e.
4. Mannheim: Bibliographische Institut.
- Nida, E. 1949, *Morphology : A Descriptive Analysis of Words*, An Arbor: University of Michigan Press.
- Nonnenmacher, Gunter. *Die Europaische Union Maastricht II. Deutschland* (Juni 1995): 3.
- Pelz, H. 1981. *Linguistik fur Anfanger*. Hamburg: Hoffman und Campe Verlag.
- Schrempp, Jurgen. *Mandelas Mann Von Mercedes*. Deutschland (3 Juni 1995): 5.
- Schayan, Janet. *Brucken der Verstandigung: Botschafter Franz Bertelezum Deutsch-Israelischen Verhaltnis*. Deutschland (Juni 1995): 40-41.

#### Daftar Pustaka

- Bunting Karl- Dieter. 1987. *Einfuhrung in die Linguistik*. Frankfrut: Athenaun Verlag.
- Behler, Bettina. *Zwischen Kindern und Karriere Berufstatige Mutter*. Deutschland (Juni 1995): 53.
- Djajasudarma, T. Fatimah. 1993. *Metode Linguistik. Rancangan Metode Penelitian dan Kajian*. Bandung : Eresco
- Grosser, Alfred. *Betrachtugen von Jenseits des Rheins*. Deutschland (Agustus 1995): 17-19.
- Heuken, Adolf SJ. 1987. *Deutsch-Indonesisches Worterbuch*. Jakarta: Gramedia.
- Jochnen, Truby. *Triebende kraft fur Europa*. Deutschland (Juni 1995): 31-32.
- Mentrup, Wolfgang. 1073. *Grammatik der deutschen Gegenwarts prache in Duden*